BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Definisi kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok dalam konteks sosial, budaya, atau lingkungan tertentu, dimana penelitian ini alat utama dan tempat mengumpulkan sumber data secara sadar dan secara mendalam. Metode ini sering kali melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.⁵⁰

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan fokus pada objek penelitian penerapan keselamatan dan kesehatan terhadap tenaga kerja perspektif maqashid syariah (Studi di PT Eka Bintang Perkasa Gresik). Atas dasar itu, penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terfokus, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data berupa dokumen, pengumpulan data dan data fase pemrosesan. Meliputi pengklasifikasian data dan pengolahan hasil penelitian yang selanjutnya disebut pelaporan hasil penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian empiris. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena kajian fenomena terhadap penerapan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h
7

keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja dalam perspektif *maqashid syariah*.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis yaitu pendekatan dengan cara melakukan penelitian dalam praktik di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan skripsi ini dalam perspektif *maqashid syariah*, dengan cara riset dan wawancara di PT Eka Bintang Perkasa Gresik agar mendapatkan informasi terkait dalam menunjang penelitian ini.

C. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat PT Eka Bintang Perkasa yang berlokasi di Ruko Grand Soetomo R4-R5, Trate, Tlogopatut, Gresik, Gresik Regency, East Java 61111. Peneliti memilih perusahaan tersebut karena resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi dan berbahaya. Sehingga dalam hal ini di PT Eka Bintang Perkasa dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan yang terjadi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung berdasarkan hasil wawancara. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan *Healthy Safety Security* pada PT. Eka Bintang Perkasa Gresik.

2. Data Sekunder

Beberapa informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi atau mendukung dari data utama yang mana bersifat tertulis disebut data sekunder. Adapun sumber yang termasuk sebagai pendukung dari data utama penelitian seperti, studi pustaka, penelitian pihak lain dan data dokumentasi.

3. Data Tersier

Terkait data pendukung seperti data yang diperoleh berupa buku, jurnal, artikel, kamus, koran, ensiklopedia, internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung data yang akan digunakan oleh penulis baik berupa data primer dan juga data sekunder adalah data yang bentuknya berupa karya tulis semisal artikel, buku, maka di dalam berbagai data dari penulis melakukan pencarian dari berbagai sumber, menelaah, membaca, mencatat, mengaitkan materi-materi yang nantinya diperlukan guna mendapatkan sebuah informasi yang memiliki kaitan dengan pembahasan, setelah data keseluruhan dikumpulkan berikutnya dilakukan mengenai pengklasifikasian untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Teknik lain yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang peneliti lakukan dalam pengamatan dengan cara datang langsung kepada objek penelitian guna

mengamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti diharapkan dapat mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja perspektif maqashid syariah di PT Eka Bintang Perkasa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengandalkan tatap muka secara langsung antara orang yang mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵¹ Wawancara tersebut dilakukan guna memperoleh sumber informasi secara langsung dan informasi lebih akurat. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada HRD, HSE, dan pekerja guna mengetahui bagaimana penerapan K3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai bahan data pelengkap untuk mendukung penelitian dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini berupa gambar atau foto, rekaman atau sejenisnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dan penyusunan data. Dalam teknik pengelolaan data ini bersumber dari berbagai fakta yang ada di lapangan atau penelitian yang sedang terjadi. Teknik analisis

⁵¹ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional)*, (Bandung: Alfabeta, 2021) h 213

data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan. Untuk teknik analisis data yang diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal pokok, serta fokus pada hal-hal penting dari data yang didapatkan di lapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang berhubungan dengan penelitian terkait dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja perspektif *maqasyid syariah*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan metode penyusunan informasi secara cermat dan tersusun secara sistematis, sehingga mendapatkan bentuk yang sederhana serta selektif sehingga mudah dipahami maknanya. Data yang penulis sajikan dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai ruang lingkup penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan metode guna mengumpulkan bukti-bukti disuatu pernyataan yang menjadikan terbentuknya kalimat yang singkat, padat serta jelas yang diartikan sebagai kesimpulan. Hal tersebut guna menjawab rumusan masalah serta dianalisis menggunakan metode tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang terkumpul. Adapun langkah langkah yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data penelitian yakni sebagai berikut:

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan dilakukan oleh penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pengamatan yang cermat, teliti agar memberikan penjelasan data yang akurat serta sistematis. Dalam hal ini peningkatan ketekunan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan hal hal yang lebih terperinci pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja perspektif *maqasyid syariah*.

2. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi merupakan cara yang dilakukan dalam memeriksa keabsahan data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan sumber penelitian baik dari subjek maupun buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara dalam memeriksa keakuratan data dengan memanfaatkan sesuatu lain sebagai pembanding hasil wawancara pada objek penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan PT Eka Bintang Perkasa sebagai tempat penelitian.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- d. Mengurus surat perizinan peneliti.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditunjukkan pada pengurus, pengawas anggota, dan anggota.
- f. Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi dari observasi atau pengamatan seperti wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti juga mencatat maupun merekam semua kejadian yang berhubungan dengan pembahasan yang telah dibuat.

3. Tahap Analisis Data

Di tahap ini, peneliti mulai mempelajari latar belakang penelitian, mengumpulkan informasi dari observasi (pengamatan), wawancara, serta studi dokumentasi. Sehingga peneliti dalam hal ini akan mengembangkan rencana penelitian, menganalisis dan menyusun data yang telah terkumpul.

4. Tahap Pelaporan Data

Peneliti di bagian ini mulai menyusun hasil berdasarkan kumpulan data yang telah dianalisis, selanjutnya ditulis secara sistematis atau terstruktur

dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan prosedur penulisan, lalu konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, serta perbaikan konsultasi.⁵²

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), h 199-205.